

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang didalamnya berisi tentang proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Penulis ingin menyampaikan bagaimana peran kyai dalam meningkatkan religiusitas santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di kelurahan Tamanwinangun.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah Studi Kasus, penelitian studi kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan pesonalitas. Subjek bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Hasil dari penelitian kasus merupakan suatu generalisasi

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29.

dari pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, lembaga, dan sebagainya.²

Penelitaian deskriptif adalah pencarian fakta dengan implementasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian tentang peran kyai dalam meningkatkan religiusitas santri pondok pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud adalah menentukan data dalam memilih populasi subjek penelitian, kaitannya dengan data yang dibutuhkan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan judul penelitian. Dalam penyusunan skripsi penelitian memilih subjek penelitian di Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun, yaitu meliputi :

1. Romo Kyai H. Ardani Mahmud selaku pengasuh Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.
2. Gus Fathu Amanulloh selaku kepala Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 45.

3. Muhammad Hasyim As'ari selaku ustadz Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.
4. Maruli Mahfud selaku santri dusun Pondok Pesantren Tathainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun
5. Retna Iwan Asnawi selaku santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.
6. Nurul Hidayah selaku santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.
7. Anisaul Faizah selaku santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mngumpulkan data yang akan diteliti. Langkah-langkah strategis dan sistematis yang digunakan dalam pengumpulan data yang valid dan juga sesuai dengan ketentuannya. Misalnya adalah melalui angket, pengamatan, wawancara, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Pengumpulan data haruslah dilatih terlebih dahulu , agar diperoleh data yang sesuai dengan harapan dan dilaksanakan secara obyektif tanpa ada campur tangan pengamat.³

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung tentang peran kyai, dan kegiatan yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub dalam meningkatkan religiusitasnya di Kelurahan Tamanwinangun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu , misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, interviewer menanyakan sebuah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.⁴

Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada

³ Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian*, (Jalarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 275.

⁴ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2021), hal. 2.

informan didasarkan pada butir-butir pertanyaan yang telah dibuat peneliti, adakalanya juga pertanyaan yang diajukan berdasarkan suasana yang sedang berlangsung namun masih berkait dengan konteks penelitian.⁵ Tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan suatu fenomena dengan jelas.

Untuk itu wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informasi yang berkaitan dengan masalah , wawancara ini dilakukan kepada Kyai Pondok Pesantren, Ustadz dan Ustadzah pengajar dan santri, untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tentang bentuk-bentuk Tirakat Religiusitas Santri Pondok Pesantren dan upaya Peran Kyai dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi selanjutnya yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen resmi yang telah terjamin keakuratannya.⁶ Metode penelitian ini digunakan untuk

⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 87-88.

⁶ Dyah Perwira, *Metode Team Accelerated Instruction*, (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), hal.29.

memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub di Kelurahan Tamanwinangun.

- a. Letak geografis Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub kelurahan Tamanwinangun.
- b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub kelurahan Tamanwinangun.
- c. Data ustadz dan ustazah Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub kelurahan Tamanwinangun.
- d. Kegiatan pembelajaran santri Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub kelurahan Tamanwinangun.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Analisis data ini dinggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Teknik ini adalah teknik yang paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif.⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif.

Reduksi data merupakan penyederhanaan. Penggolongan, dan

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal.84.

membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, graafik, jaringan atau bagan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁸

⁸Salsabila Miftah Rezka, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif" <https://www.dqbal.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> (diakses pada 11 September 2020).